

## PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA UMKM WARMINDO DI MEDAN PANCING

Agnes Nadeak

Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia  
agnesnadeak2212@gmail.com

Informasi Artikel	Abstract
Vol: 1 No: 6 Juni 2024 Halaman : 138-141	<i>Small and medium businesses (MSMEs) face various risks in their daily operations. Therefore, implementing risk management is important to minimize losses and increase growth opportunities. This research uses a qualitative approach by conducting a case study of Warmindo MSMEs. Data was collected through interviews with business owners and management team members, direct observation at the business premises, and analysis of related documents. The analysis results show that the implementation of risk management at Warmindo MSMEs has a positive impact on business performance and sustainability. By controlling risks, Warmindo MSMEs can minimize losses and increase customer trust. Apart from that, Warmindo MSMEs can also improve product and service quality, thereby increasing customer satisfaction and expanding market share. However, there are several challenges that may be faced in implementing risk management at Warmindo MSMEs, such as limited resources and limited knowledge and skills in implementing risk management</i>
<b>Keywords:</b> <i>Small and Medium Macro Enterprises (MSMEs), Risk Management, Risk Strategy</i>	

### Abstrak

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) menghadapi berbagai risiko dalam operasional sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko menjadi penting untuk meminimalkan kerugian dan meningkatkan kesempatan pertumbuhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan studi kasus terhadap UMKM Warmindo. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik usaha dan anggota tim manajemen, observasi langsung di tempat usaha, serta analisis dokumen terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko pada UMKM Warmindo memberikan dampak yang positif pada kinerja dan keberlanjutan bisnis. Dengan mengendalikan risiko-risiko, UMKM Warmindo dapat meminimalkan kerugian dan meningkatkan kepercayaan pelanggan. Selain itu, UMKM Warmindo juga dapat meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperluas pangsa pasar. Namun, terdapat beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan manajemen risiko pada UMKM Warmindo, seperti keterbatasan sumber daya dan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan manajemen risiko.

**Kata Kunci :** Usaha Makro Kecil dan Menengah (UMKM), Manajemen Risiko, Strategi Risiko

### PENDAHULUAN

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian suatu negara. Namun, UMKM seringkali menghadapi berbagai risiko dalam operasional sehari-hari mereka, seperti risiko keuangan, operasional, reputasi, dan lain sebagainya. Risiko-risiko ini dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan dan bahkan dapat mengancam kelangsungan hidup bisnis tersebut. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko menjadi penting untuk meminimalkan kerugian dan meningkatkan kesempatan pertumbuhan.

Manajemen risiko adalah proses identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko yang terkait dengan suatu aktivitas atau proses bisnis. Dalam konteks UMKM, manajemen risiko dapat membantu pemilik bisnis untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam operasional sehari-hari mereka, mengevaluasi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut, serta mengembangkan strategi untuk mengurangi atau mengendalikan risiko tersebut. Salah satu contoh UMKM yang dapat dijadikan studi kasus dalam penerapan manajemen risiko adalah Warmindo (Warung Makan Indomie) merupakan warung yang menyajikan mie instan. Warmindo ini tersedia dimana-mana, selain itu Warmindo mematok harga makanan yang murah. Segmen dari Warmindo ini untuk kalangan mahasiswa, pelajar, dan umum. Industri makanan bertumbuh semakin pesat seiring bermunculannya berbagai bisnis di bidang kuliner, sebuah bisnis kuliner yang berlokasi di Jl. Willièm Iskandar (Pancing),

Komplek MMTC Blok P-32, Deli Serdang, Medan. Warmindo merupakan bisnis yang relatif baru dan masih dalam tahap pertumbuhan. Sebagai bisnis kuliner, Warmindo menghadapi risiko-risiko seperti risiko keuangan, operasional, reputasi, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini, penerapan manajemen risiko dapat membantu UMKM Warmindo untuk mengidentifikasi risikorisiko yang mungkin terjadi dalam operasional sehari-hari mereka, seperti risiko keuangan yang terkait dengan pengelolaan kas dan pengeluaran bisnis, risiko operasional yang terkait dengan ketersediaan bahan baku dan karyawan, serta risiko reputasi yang terkait dengan kualitas produk dan pelayanan kepada pelanggan. UMKM kuliner perlu terus memantau dan menganalisis tren konsumen yang berkaitan dengan preferensi rasa, gaya hidup, atau kebutuhan diet tertentu. Dengan memahami tren ini, UMKM dapat lebih fleksibel dalam mengadaptasi menu atau strategi pemasaran mereka.

Dengan menerapkan manajemen risiko, *UMKM Warmindo* dapat mengembangkan strategi untuk mengurangi atau mengendalikan risiko-risiko tersebut. Misalnya, *UMKM Warmindo* dapat mengembangkan kebijakan pengelolaan kas yang lebih ketat, melakukan diversifikasi pasokan bahan baku, dan meningkatkan pelatihan karyawan untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan.

Dengan demikian, penerapan manajemen risiko dapat membantu UMKM seperti Warmindo (warung makan indomie) untuk meminimalkan kerugian dan meningkatkan kesempatan pertumbuhan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mengenai penerapan manajemen risiko pada UMKM dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemilik bisnis dan praktisi manajemen.

Maka berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik meneliti risiko yang ada pada UMKM bisnis kuliner untuk mempertahankan produk yang ditawarkan dan mencoba memberikan pemaparan lebih lanjut mengenai manajemen risiko untuk memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, terkhususnya pada pelaku usaha UMKM.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan studi kasus terhadap UMKM Warmindo. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang mendalam dan detail mengenai penerapan manajemen risiko pada UMKM Warmindo. Data dikumpulkan melalui tiga metode, yaitu wawancara dengan pemilik usaha dan anggota tim manajemen, observasi langsung di tempat usaha, serta analisis dokumen terkait.

Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha dan anggota tim manajemen untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan manajemen risiko pada UMKM Warmindo. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Observasi langsung dilakukan di tempat usaha untuk memperoleh gambaran yang lebih detail mengenai operasional sehari-hari UMKM Warmindo dan risiko-risiko yang mungkin terjadi. Analisis dokumen terkait dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan dan prosedur yang telah diterapkan oleh UMKM Warmindo dalam penerapan manajemen risiko. Data yang diperoleh dari ketiga metode tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara detail mengenai penerapan manajemen risiko pada UMKM Warmindo. Hasil analisis kemudian digunakan untuk mengidentifikasi risikorisiko yang mungkin terjadi pada UMKM Warmindo, mengevaluasi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut, serta mengembangkan strategi untuk mengurangi atau mengendalikan risiko tersebut

Beberapa metode yang dapat digunakan untuk menerapkan manajemen risiko yang efektif pada UMKM. Metode-metode ini dapat membantu pemilik bisnis untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam operasional sehari-hari mereka, mengevaluasi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut, serta mengembangkan strategi untuk mengurangi atau mengendalikan risiko tersebut yaitu indentifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, dan pengendalian risiko

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan wawancara, observasi langsung, dan analisis dokumen, data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat bagaimana penerapan manajemen risiko telah mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan UMKM Warmindo. Berikut adalah hasil analisis data yang telah dilakukan:

- a) **Pengendalian Risiko:** Dalam penerapan manajemen risiko, UMKM Warmindo telah mengidentifikasi risikorisiko yang mungkin terjadi dalam operasional sehari-hari mereka, seperti risiko keuangan, operasional, dan reputasi. UMKM Warmindo telah mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk mengendalikan risikorisiko tersebut (Kurniawan, 2019). Misalnya, UMKM Warmindo telah mengembangkan kebijakan pengelolaan kas yang lebih ketat, melakukan diversifikasi pasokan bahan baku, dan meningkatkan pelatihan karyawan untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan. Dengan menerapkan kebijakan dan prosedur tersebut, UMKM Warmindo dapat mengendalikan risiko-risiko yang mungkin terjadi dan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi.
- b) **Mitigasi Kerugian:** Penerapan manajemen risiko juga membantu UMKM Warmindo untuk melakukan mitigasi kerugian. Dalam hal ini, UMKM Warmindo telah mengembangkan strategi untuk mengurangi atau mengendalikan risiko-risiko yang mungkin terjadi (Kurniawan, 2019). Misalnya, UMKM Warmindo telah melakukan diversifikasi pasokan bahan baku untuk mengurangi risiko terkait dengan ketersediaan bahan baku. Selain itu, UMKM Warmindo juga telah meningkatkan pelatihan karyawan untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, sehingga dapat mengurangi risiko terkait dengan reputasi.
- c) **Peningkatan Kesempatan Pertumbuhan:** Dengan menerapkan manajemen risiko, UMKM Warmindo dapat meningkatkan kesempatan pertumbuhan. Dalam hal ini, UMKM D'sate dapat mengembangkan strategi untuk mengurangi atau mengendalikan risiko-risiko yang mungkin terjadi, sehingga dapat meminimalkan kerugian dan meningkatkan kepercayaan pelanggan. Selain itu, UMKM Warmindo juga dapat meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperluas pangsa pasar

Dari hasil analisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko telah memberikan dampak yang positif pada kinerja dan keberlanjutan UMKM Warmindo. Dengan mengendalikan risiko-risiko yang mungkin terjadi, UMKM Warmindo dapat meminimalkan kerugian dan meningkatkan kepercayaan pelanggan. Selain itu, UMKM Warmindo juga dapat meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperluas pangsa pasar. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko pada UMKM seperti Warmindo sangat penting untuk meminimalkan kerugian dan meningkatkan kesempatan pertumbuhan

### Pengendalian Risiko

1. **Prioritaskan Risiko:** Identifikasi risiko-risiko dengan skor tertinggi untuk difokuskan pada tindakan mitigasi.
2. **Tindakan Mitigasi:** Pengembangan strategi dan tindakan mitigasi untuk setiap risiko, misalnya, merencanakan menu yang dapat disesuaikan dengan tren, memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi, dan menjalin hubungan lebih erat dengan pemasok.
3. **Pemantauan dan Pembaruan:** Lakukan pemantauan berkala dan evaluasi ulang matriks risiko untuk memastikan keefektifan tindakan mitigasi serta penyesuaian dengan perubahan lingkungan bisnis.
4. **Matriks risiko** seperti ini membantu pemilik UMKM D'sate dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko-risiko yang mungkin mempengaruhi kelangsungan bisnis mereka.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan UMKM D'sate dapat meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko serta mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam prosesnya. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemilik bisnis dan praktisi manajemen mengenai penerapan manajemen risiko pada UMKM.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko pada UMKM warmindo memberikan dampak yang positif pada kinerja dan keberlanjutan bisnis. Dengan mengendalikan risiko-risiko yang mungkin terjadi, UMKM warmindo dapat meminimalkan kerugian dan meningkatkan kepercayaan pelanggan. Selain itu, UMKM warmindo juga dapat meningkatkan kualitas produk dan pelayanan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperluas pangsa pasar.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan manajemen risiko pada UMKM warmindo, seperti keterbatasan sumber daya dan keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan manajemen risiko. Oleh karena itu, kami merekomendasikan beberapa saran yang relevan agar UMKM warmindo dapat meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko serta mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam prosesnya, antara lain:

- a) Mengembangkan kebijakan dan prosedur yang lebih ketat dalam pengelolaan risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam operasional sehari-hari UMKM warmindo;
- b) Melakukan pelatihan dan pengembangan karyawan dalam penerapan manajemen risiko, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko-risiko yang mungkin terjadi;
- c) Meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti asosiasi bisnis dan lembaga keuangan, untuk mendapatkan dukungan dan sumber daya yang diperlukan dalam penerapan manajemen risiko;
- d) Mengembangkan strategi untuk mengurangi atau mengendalikan risiko-risiko yang mungkin terjadi, seperti melakukan diversifikasi pasokan bahan baku dan meningkatkan kualitas produk dan pelayanan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan UMKM warmindodapat meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko serta mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam prosesnya. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemilik bisnis dan praktisi manajemen mengenai penerapan manajemen risiko pada UMKM.

## REFERENCES

- D. A. Widhi Yanti and M. Mursidi, "Manajemen Talenta dan Manajemen Resiko Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Petikemas di Surabaya," *J. Bus. Econ. Res.*, Vol. 3, No. 2, pp. 282–288, 2022, doi: 10.47065/jbe.v3i2.1683.
- H. A. N. Sari, Y. Rahardja, and H. P. Chernovita, "Analisis Manajemen Risiko TI pada DISKOMINFO Salatiga menggunakan Cobit5 dengan Domain APO12," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, Vol. 8, No. 4, pp. 1772–1784, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i4.1089.
- H. Armaini and Kusmanto, "*Existence and Participation of Walidah Waste Bank in Waste*
- K. Kumar, D. Zindani, and J. P. Davim, "*Risk Management Implementation*," *SpringerBriefs Appl. Sci. Technol.*, Vol. 183, No. Ambec 2020, pp. 35–42, 2019, doi: 10.1007/978-981-13-8165-2\_4.
- Libr. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, pp. 1–6, 2020.
- Management at Tembesi Village*, Sagulung, Batam," *J. Pemberdaya. Masy.*, Vol. 1, No. 4, pp. 156–
- Suteki and G. Taufani, *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori dan Praktik)*, 1st ed. Depok, 2020.
- T. L. S. I. Ardiansyah, H. Salwa, M. Arraafi, E. Riesquita, and E. Agustina, "Pengaruh Penerapan Manajemen Resiko Bisnis pada UMKM Kopi Konnichiwa," *J. Mirai Manag.*, Vol. 7, No. 3, pp. 527–530, 2023.
- W. Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan," Pre-print Digit.
- W. Harefa, "Analisis Manajemen Risiko Dengan Menggunakan *Framework* ISO 31000:2018 pada Sistem Informasi Gudang," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, Vol. 9, No. 1, pp. 407–420, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i1.1478.
- Yuswardi, E. Tan, W. Gamelia, and W. Gamelia, "Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dalam UMKM Catarina Cakes and Coffee," *YUME J. Manag.*, Vol. 5, No. 3, pp. 228–237, 2022